

BAB III

METODE PENELITIAN

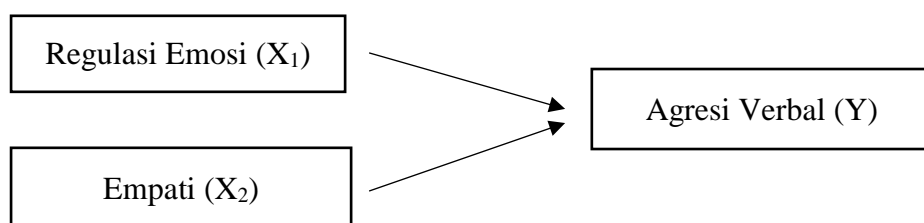
Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya desain penelitian, partisipan, populasi, dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, analisis data, hipotesis statistik, dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Creswell (2014) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji sebuah teori dengan menggunakan instrumen penelitian. Data objektif diperoleh dari pengamatan serta dianalisis menggunakan prosedur statistik atau pengukuran empiris. Validitas dan reliabilitas skor pada instrumen mengarah pada interpretasi data yang bermakna.

Desain penelitian korelasional dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengkaji dan menguji apakah terdapat pengaruh variabel regulasi emosi dan variabel empati terhadap variabel agresi verbal pada remaja awal di Kabupaten Kuningan. Data primer diperoleh melalui hasil pengambilan data lapangan dengan cara pengisian kuisioner penelitian.

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



B. Partisipan, Populasi, dan Sampel

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah remaja awal di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

2. Populasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan pada tahun 2022 jumlah remaja berusia 12-15 tahun di Kabupaten Kuningan sekitar 81,484 orang (Disdukcapil Kuningan, DKB II/2022).

3. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability-simple random sampling*. Menurut Taniredja (2012) *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, serampangan, tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian. Selanjutnya, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin dengan toleransi error sebesar 5%.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Toleransi error (0.05)

Sehingga, perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{81,484}{1 + (81,484 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{81,484}{1 + 203.71}$$

$$n = \frac{81,484}{204.71}$$

$$n = 398$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini sebanyak 398 orang.

Adapun kriteria sampel yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Berdomisili di Kabupaten Kuningan
- b. Berusia 12-15 Tahun
- c. Laki-laki atau Perempuan

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu regulasi emosi dan empati sebagai variabel bebas (independen) dan agresi verbal sebagai variabel terikat (dependen).

X_1 : Regulasi emosi

X_2 : Empati

Y : Agresi verbal

2. Definisi Operasional

a. Regulasi Emosi

Secara operasional, regulasi emosi merupakan kemampuan dalam diri remaja awal untuk menyadari, mengelola, serta menyesuaikan respon emosi yang muncul dengan cara yang tepat sesuai jenis emosi yang sedang dirasakan.

b. Empati

Secara operasional, empati merupakan kemampuan dalam diri remaja awal untuk merasakan kondisi pikiran atau emosional orang lain serta mampu memposisikan diri sebagai orang lain.

c. Agresi Verbal

Secara operasional, agresi verbal merupakan ucapan/ kata-kata yang dapat merendahkan dan menyakiti perasaan orang lain, seperti: hinaan, makian, ancaman, dan *gossip*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang disebarakan melalui *google form* dari tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan tanggal 8 Februari 2023 dan terkumpul sebanyak 398 responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku (Taniredja, 2012). Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Kuesioner pada penelitian ini dibagi menjadi empat bagian yaitu, identitas responden, instrumen regulasi emosi, instrumen empati, dan instrumen agresi verbal. Instrumen yang digunakan bukan berasal dari peneliti sendiri, melainkan dari penelitian lain yang telah terjamin validitas dan reliabilitasnya. Hasil kuesioner yang diperoleh akan diinterpretasi dan dianalisis datanya sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

E. Instrumen Penelitian

1. Regulasi Emosi

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel regulasi emosi adalah *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) yang dibuat oleh Gross & John (2003) dan telah diadaptasi oleh peneliti sebelumnya Saruman (2017) dengan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* ERQ *reappraisal* 0.79 dan ERQ *suppression* 0.77 atau kategori tinggi. Instrumen ini terdiri dari 12-*favorable* aitem dan tersusun dari 2 aspek yaitu, *cognitive reappraisal* dan *expressive suppression*.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen ERQ

Aspek	No.Aitem	Jumlah Aitem
<i>Cognitive Reappraisal</i>	1, 3, 5, 7, 9, 11	6
<i>Expressive Suppression</i>	2, 4, 6, 8, 10, 12	6
Total		12

b. Pengisian Kuesioner

Pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah skala *likert* dengan enam alternatif jawaban yaitu terdiri dari “Tidak Pernah”, “Hampir Tidak Pernah”, “Kadang-kadang”, “Cukup Sering”, “Sering”, “Selalu”. Partisipan memilih satu dari enam pilihan jawaban yang paling mendekati atau sesuai dengan keadaan partisipan.

c. Penyekoran

Partisipan memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban “Rendah” sampai skor 6 untuk alternatif jawaban “Tinggi”.

Tabel 3. 2 Penyekoran Aitem ERQ

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
	<i>Favorable</i>
Tidak Pernah	1
Hampir Tidak Pernah	2
Kadang-kadang	3
Cukup Sering	4
Sering	5
Selalu	6

d. Kategorisasi Skor

Berikut merupakan perhitungan kategorisasi instrumen regulasi emosi yang digunakan pada penelitian ini. Setiap responden akan dikelompokkan kedalam empat kategori sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor Regulasi Emosi

Regulasi Emosi		
Kategori	Rentang Skor	Rentang Skor
Sangat Tinggi	$> M + 1SD$	> 40.3
Tinggi	$M - (M + 1SD)$	34.3 - 40.3
Rendah	$(M - 1SD) - M$	28.2 - 34.3
Sangat Rendah	$< M - 1SD$	< 28.2

2. Empati

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel empati adalah *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) yang dibuat oleh Davis

(1980) dan telah diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh peneliti sebelumnya yaitu Aliya (2022) dengan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* 0.80 atau kategori tinggi. IRI terdiri dari 27 aitem dengan 4 aspek, yaitu *Perspective Taking*, *Fantasy*, *Empathic Concern*, dan *Personal Distress*.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen IRI

Aspek	Pernyataan	No.Aitem	Jumlah Aitem
<i>Perspective Taking</i>	<i>Favorable</i>	8, 11, 20, 24, 27	7
	<i>Unfavorable</i>	3, 15	
<i>Fantasy</i>	<i>Favorable</i>	1, 5, 22, 25	6
	<i>Unfavorable</i>	7, 12	
<i>Empathic Concern</i>	<i>Favorable</i>	2, 9, 19, 21	7
	<i>Unfavorable</i>	4, 14, 17	
<i>Personal Distress</i>	<i>Favorable</i>	6, 10, 16, 23, 26	7
	<i>Unfavorable</i>	13, 18	
Total			27

b. Pengisian Kuesioner

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu terdiri dari “Sangat Tidak Sesuai”, “Tidak Sesuai”, “Netral”, “Sesuai”, “Sangat Sesuai”. Partisipan memilih satu dari lima pilihan jawaban yang paling mendekati atau sesuai dengan keadaan partisipan.

c. Penyekoran

Partisipan memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban “Rendah” sampai skor 5 untuk alternatif jawaban “Tinggi”.

Tabel 3. 5 Penyekoran Aitem IRI

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Sesuai	1	5
Tidak Sesuai	2	4
Netral	3	3
Sesuai	4	2
Sangat Sesuai	5	1

d. Kategorisasi Skor

Berikut merupakan perhitungan kategorisasi instrumen empati yang digunakan pada penelitian ini. Setiap responden akan dikelompokkan kedalam empat kategori sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Kategorisasi Skor Empati

Empati		
Kategori	Rentang Skor	Rentang Skor
Sangat Tinggi	$> M + 1SD$	> 87.9
Tinggi	$M - (M + 1SD)$	80.1 - 87.9
Rendah	$(M - 1SD) - M$	72.3 - 80.1
Sangat Rendah	$< M - 1SD$	< 72.3

3. Agresi Verbal

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel agresi verbal adalah Skala Agresivitas Verbal yang disusun oleh peneliti sebelumnya Aprilia (2021) dalam bahasa Indonesia berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Buss & Perry (1992). Instrumen ini memiliki nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* 0.767 atau kategori tinggi. Skala Agresivitas Verbal terdiri dari 15-*favorable* aitem dengan 4 aspek, yaitu agresi verbal Aktif-Langsung, Aktif-Tidak Langsung, Pasif-Langsung, dan Pasif-Tidak Langsung.

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Skala Agresivitas Verbal

Aspek	No.Aitem	Jumlah Aitem
Aktif-Langsung	1, 7, 13	3
Aktif-Tidak Langsung	2, 6, 8, 12, 14	5
Pasif-Langsung	3, 5, 9, 11	4
Pasif-Tidak Langsung	4, 10, 15	3
Total		15

b. Pengisian Kuesioner

Pengumpulan data menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu terdiri dari “Tidak Pernah”, “Jarang”, “Kadang-kadang”, “Sering”, “Selalu”. Partisipan diminta memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang paling menggambarkan dirinya.

c. Penyebaran

Partisipan memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban “Rendah” sampai skor 5 untuk alternatif jawaban “Tinggi”.

Tabel 3. 8 Penyebaran Aitem Skala Agresivitas Verbal

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan <i>Favorable</i>
Tidak Pernah	1
Jarang	2
Kadang-kadang	3
Sering	4
Selalu	5

d. Kategorisasi skor

Berikut merupakan perhitungan kategorisasi instrumen agresi verbal yang digunakan pada penelitian ini. Setiap responden akan dikelompokkan kedalam empat kategori sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Kategorisasi Skor Agresi Verbal

Kategori	Agresi Verbal	
	Rentang Skor	Rentang Skor
Sangat Tinggi	$> M + 1SD$	37.1
Tinggi	$M - (M + 1SD)$	29.6 - 37.1
Rendah	$(M - 1SD) - M$	22 - 29.6
Sangat Rendah	$< M - 1SD$	22

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. *Expert Judgement*

Ketiga instrumen pada penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari peneliti sebelumnya. Setelah itu, peneliti mengkonsultasikan instrumen yang digunakan kepada orang yang berkompeten melalui *expert judgement*. *Expert judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dan Pak Farhan Zakariyya, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai ahli di bidang ilmu psikologi untuk melihat ketepatan dan kesesuaian setiap butir aitem dengan konstruk teori variabel sehingga layak untuk digunakan dalam pengambilan data.

2. Uji Keterbacaan

Sebelum melaksanakan proses pengambilan data, peneliti melakukan uji keterbacaan untuk memastikan redaksi dari ketiga instrumen pada penelitian ini dapat dipahami dengan baik oleh responden yang sesuai dengan kriteria. Uji keterbacaan dilakukan kepada sepuluh orang remaja awal.

G. Analisis Data

1. Konversi Data

Konversi data dilakukan karena syarat uji analisis regresi adalah data yang diolah harus berbentuk data interval atau rasio. Sedangkan jenis data yang diperoleh dari instrumen regulasi emosi, empati, dan agresi verbal adalah data ordinal. Data ordinal di konversi menjadi data interval menggunakan *Metoda Susesive Interval* (MSI).

2. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung melalui program *SPSS for windows version 25*. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Diperoleh nilai sig. = 0,200 pada variabel X_1 (regulasi emosi) dan X_2 (empati), serta nilai sig. = 0,199 pada variabel Y (agresi verbal), maka data berdistribusi normal dan memenuhi syarat pemakaian uji statistik analisis regresi. Uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik	Interpretasi
X_1 (Regulasi Emosi)	.200 > sig. (0.05)	Berdistribusi Normal
X_2 (Empati)	.200 > sig. (0.05)	Berdistribusi Normal
Y(Agresi Verbal)	.199 > sig. (0.05)	Berdistribusi Normal

b. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, dilakukan uji multikolinearitas melalui program *SPSS for windows version 25* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *linear* antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya multikolinearitas. Menurut Ghozali (2018) tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* > 0.100 dan nilai *Inflation Factor* *VIF* < 10.00

Dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada model regresi untuk regulasi emosi dan empati sebesar 0,735. Sedangkan, nilai *Inflation Factor* (*VIF*) pada model regresi untuk regulasi emosi dan empati sebesar 1,361. Karena nilai *Tolerance* > 0.100 dan nilai *VIF* < 10.00 , maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolenieritas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 11 Hasil Uji Multikolinearitas

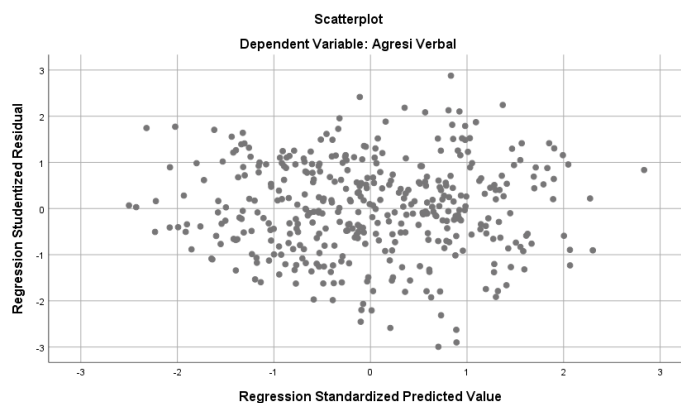
Variabel	Tolerance	VIF
X_1 (Regulasi Emosi)	0.735	1.361
X_2 (Empati)	0.735	1.361

c. Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas scatterplots menurut Ghozali (2018) adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Pada penelitian ini, hasil pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji scatterplots dengan program *SPSS for windows version 25*. Karena tidak ada pola yang jelas pada gambar scatterplots serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 3. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel regulasi emosi (X_1) terhadap variabel agresi verbal (Y) dan pengaruh variabel empati (X_2) terhadap variabel agresi verbal (Y) pada remaja awal di Kabupaten Kuningan secara parsial atau sendiri-sendiri. Analisis ini dihitung melalui *software Microsoft Excel* versi 2019 dan *SPSS* versi 25. *for windows*

Adapun model persamaan regresi sederhana untuk populasi adalah sebagai berikut :

Rumus regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (Terikat)

X = Variabel Independen (Bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b = koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Taniredja (2012) analisis regresi linear berganda merupakan analisis dengan jumlah variabel independen (variabel X) lebih dari satu (ganda), sedangkan hubungannya tetap linier. Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui besarnya nilai koefisien regresi.

Koefisien regresi akan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (Y).

Penelitian ini mengukur besarnya pengaruh variabel regulasi emosi (X_1) dan empati (X_2) terhadap variabel agresi verbal (Y) pada remaja awal di Kabupaten Kuningan. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel* versi 2019 dan *SPSS* versi 25. *for windows*

Adapun model persamaan regresi berganda untuk populasi adalah sebagai berikut :

Rumus regresi linear berganda:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik diperoleh melalui uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda. Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Utama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh negatif antara regulasi emosi dan empati terhadap agresi verbal.

H_a : Terdapat pengaruh negatif antara regulasi emosi dan empati terhadap agresi verbal.

2. Sub Hipotesis 1

H_0 : Tidak terdapat pengaruh negatif antara regulasi emosi terhadap agresi verbal.

H_a : Terdapat pengaruh negatif antara regulasi emosi terhadap agresi verbal.

3. Sub Hipotesis 2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh negatif antara empati terhadap agresi verbal.

H_a : Terdapat pengaruh negatif antara empati terhadap agresi verbal.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Merumuskan permasalahan penelitian
- b. Menentukan variabel penelitian
- c. Melakukan studi literatur terkait variabel yang akan diteliti
- d. Menyusun kerangka berpikir
- e. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- f. Mengadaptasi instrumen penelitian
- g. Melakukan *expert judgement* dan uji keterbacaan

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Proses pengambilan data dengan penyebaran kuesioner
- b. Mengolah data dengan *software* SPSS dan *ms.excel*
- c. Menganalisis data hasil penelitian

3. Tahap Akhir

- a. Membuat kesimpulan dan rekomendasi
- b. Penyusunan laporan hasil penelitian